BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Disiplin merupakan salah satu sikap yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak. Lickona (dalam Nuriyatun, 2016: 175) berpendapat bahwa disiplin merupakan salah satu sarana dalam upaya pembentukan kepribadian dan merupakan kunci keberhasilan, sebab dengan tingkat kedisiplinan tinggi maka tingkat konsentrasi dalam melaksanakan kegiatan akan meningkat. Karena kedisiplinan merupakan titik masuk pendidikan karakter disekolah, jika dalam suatu lingkungan tertentu tidak ada rasa hormat terhadap aturan, otoritas dan hak orang lain, maka tidak ada lingkungan yang baik bagi pengajaran dan pembelajaran.

Menurut Mustari (dalam Evayanti, 2018: 302) disiplin merupakan perilaku yang menunjukkan kepatuhan seseorang terhadap suatu tatanan tertentu melalui aturan yang berlaku. Nilai disiplin penting bagi kehidupan individu. Disiplin berkontribusi besar dalam mengarahkan kehidupan manusia untuk mencapai cita-cita. Tanpa disiplin, seseorang tidak memiliki patokan tentang apa yang baik dan buruk dalam tingkah lakunya. Selain itu, disiplin yang kuat akan menghasilkan pengendalian diri yang kuat pula.

Disiplin berperan penting dalam menentukan kesuksesan belajar peserta didik dan banyak manfaat yang dapat diambil apabila peserta didik menerapkan kedisiplinan. Penanaman sikap disiplin peserta didik harus ditanamkan sejak dini, salah satu tempat pembentukan nilai karakter tersebut adalah sekolah. Sekolah merupakan salah satu tempat terbaik peserta didik dalam pembentukan sikap maupun perilaku disiplin. Sekolah adalah tempat belajar peserta didik mengenai nilai-nilai kedisiplinan. Dalam pelaksanaannya, di sekolah penanaman nilai-nilai karakter dapat dilaksanakan secara terpadu melalui pembelajaran di kelas, maupun melalui kegiatan kokurikuler dan atau ekstrakurikuler, penciptaan budaya satuan pendidikan, pembiasaan peserta didik. Harapannya melalui salah satu kegiatan di sekolah baik itu kegiatan di dalam kelas maupun kegiatan di luar kelas

dapat membentuk karakter disiplin anak. Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pendukung pendidikan karakter pembentuk kedisiplinan yang dapat dilaksanakan pihak sekolah salah satunya yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Nastiti (dalam Djamari, 2016: 2) berpendapat secara umum, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dianggap sebagai kegiatan yang menyianyiakan waktu, melelahkan, membuat peserta didik mengabaikan pelajaran, dan membuang-buang uang. Padahal dengan mengikuti ekstrakurikuler Pramuka sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada, dapat menjadikan anak menjadi disiplin dalam belajar, menumbuhkan keberanian, memiliki sikap sosial yang baik, menjadi anak yang rajin dan trampil.

Perilaku disiplin peserta didik saat kegiatan Pramuka dapat dilihat dari mulai kegiatan upacara pembukaan latihan hingga upacara penutupan latihan. Kegiatan upacara ini berlangsung dengan tertib dengan petugas upacara dari peserta didik sendiri. Proses latihan kepramukaan pun berjalan dengan lancar dan tertib. Peserta didik melaksanakan semua instruksi maupun tugas dari Pembina dengan baik. Selain itu, peserta didik berpenampilan rapi dengan memakai atribut seragam pramuka lengkap selama kegiatan kepramukaan berlangsung.

Kepramukaan merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh Gerakan Pramuka untuk mencapai tujuan Gerakan Pramuka serta tujuan pendidikan secara umum yakni membentuk karakter generasi muda (Pusdiklatda Wirajaya: 2012: 21). Hal ini dikarenakan kepramukaan mengandung berbagai nilai karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Nilai-nilai ini ditanamkan pada peserta didik dalam berbagai bentuk kegiatan yang menarik. Kepramukaan di Sekolah Dasar dilaksanakan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler (Evayanti, 2018: 303).

Menurut Kurnia (dalam Ayunentyas, 2019: 74) tujuan dari kegiatan pramuka adalah untuk membentuk kepribadian para pemuda, sehingga pada saat dewasa nanti mereka akan tumbuh menjadi pemuda yang mandiri, disiplin, dan mampu memimpin. Latihan kepramukaan ditujukan untuk membentuk watak,

akhlak, dan budi pekerti luhur setiap anggotanya melalui berbagai kegiatan baik yang bersifat pengembangan kemampuan diri maupun yang bersifat sosial sehingga akan sangat bermanfaat bagi kehidupan peserta didik. Banyak tujuan dan manfaat dari kegiatan kepramukaan, salah satunya yaitu meningkatkan sikap disiplin anggota. Apabila disiplin telah ditanamnkan sejak dini, maka kehidupan peserta didik akan lebih baik dan teratur.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara singkat dengan Pembina pramuka di SD Unggulan Muslimat NU Kudus mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD tersebut. Hampir sebagian besar peserta didik menyukai kegiatan pramuka, dengan senang hati mereka mengikuti serangkaian kegiatan pramuka. Sama halnya seperti yang telah dijelaskan diatas, bahwa saat upacara pembukaan hingga penutupan berlangsung peserta didik SD Unggulan Muslimat NU Kudus dengan tertib mau mengikuti aturan dan instruksi dari Pembina. Peserta didik melaksanakan semua instruksi maupun tugas dari Pembina dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebagai salah satu wadah dalam pembinaan serta pembentukan kedisiplinan belajar pada anak. Dengan memperhatikan dan melihat kenyataan yang ada bahwa adanya kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian sekaligus bahan penyusunan skripsi dengan judul Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

a. Bagaimanakah bentuk-bentuk penanaman karakter disiplin dalam ekstrakurikuler pramuka di SD Unggulan Muslimat NU Kudus?
b. Apa sajakah faktor-faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter disiplin pada ekstrakurikuler pramuka di SD Unggulan Muslimat NU Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk penanaman karakter disiplin dalam ekstrakurikuler pramuka di SD Unggulan Muslimat NU Kudus
b. Untuk mengetahui apa sajakah faktor-faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter disiplin pada ekstrakurikuler pramuka di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

A. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengembangan salah satu teori dan/atau penelitian pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka sehingga dapat dipakai sebagai referensi dalam upaya pelaksanaan lebih lanjut dalam kondisi yang berbeda.
   b. Untuk menambah wawasan pengetahuan bagi ilmu pendidikan pada umumnya dan pendidikan kepramukaan pada khususnya.
   c. Sebagai masukan kepada Pembina pramuka untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam kegiatan kepramukaan.

B. Manfaat Praktis
   a. Bagi Pembina
      a) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refleksi pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka.
      b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pendidikan karakter yang dikemas dalam kegiatan kepramukaan.
      c) Memberikan dorongan untuk melakukan kreasi dan inovasi dalam pendidikan karakter yang dikemas dalam kegiatan kepramukaan.
      d) Menciptakan suasana pendidikan karakter yang menyenangkan melalui kegiatan kepramukaan.
      e) Memberikan sumbangan atau motivasi kepada Pembina pramuka untuk meningkatkan kualitas ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah agar menjadi lebih baik.

b. Bagi Peserta Didik
    a) Hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan masukan yang berguna tentang peranan gerakan pramuka dalam terbentuknya kedisiplinan bagi peserta didik.
    b) Memberikan masukan bagi peserta didik tentang pentingnya mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan untuk menanamkan karakter setiap individu.
    c) Meningkatkan kedisiplinan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan disekolah, yaitu pramuka.
c. Bagi sekolah
    a) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan sekolah untuk menyelenggarakan ekstrakurikuler pramuka.
    b) Bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
    c) Bentuk masukan dalam menyelenggarakan pendidikan karakter.
    d) Dapat memberikan nilai tambah dan peningkatan kualitas sekolah.
d. Bagi Peneliti dan Pembaca
    a) Dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang kedisiplinan melalui kegiatan kepramukaan.
    b) Menambah wawasan mengenai pendidikan karakter/kedisiplinan yang dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler pramuka.
    c) Mengetahui bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang mengandung pendidikan karakter/kedisiplinan.
    d) Sebagai pengalaman pribadi penulis dalam melakukan suatu penelitian dan menambah wawasan penulis terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan kepramukaan.